

ABSTRAK

Pia. 200101070748 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Metode Permainan Tradisional di SDN Kebun Bunga 6, Pembimbing Skripsi Ratna Kartika Irawati, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: pembelajaran matematika, metode permainan tradisional, hasil belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah antara kelas eksperimen₁ yang menggunakan metode permainan tradisional dakuan dengan kelas eksperimen₂ yang menggunakan metode permainan tradisional damprak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu *desain quasi experimental* bentuk *Non-equivalent Control Group Desain*. Adapun Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *sampling* jenuh (sensus). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 orang yang terbagi mejadi dua kelas, yaitu kelas II A dengan 21 orang dan kelas II B dengan 21 orang. Teknik pengumpulan menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*), observasi dan dokumentasi. Kegiatan tes dilaksanakan dengan menggunakan 20 butir soal dalam bentuk pilihan ganda, yang diambil dari instrumen soal yang telah dilakukan uji ahli, uji validitas dan reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan ada 2, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (*independent sample t-test*).

Hasil penelitian kemudian dilakukan uji normalitas, homogenitas dan yang terakhir yaitu uji hipotesis (*independent sample t-test*). Uji hipotesis menyatakan bahwa, nilai *pretest* kelas eksperimen₁ dan eksperimen₂ pada bagian sig.2-tailed menunjukkan bahwa nilai Sig. lebih dari 0,05 ($1,000 > 0,05$) serta nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} ($1,000 < 2,021$) yang artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Adapun data pada Uji hipotesis pada nilai *posttest* kelas Eksperimen₁ dan kelas eksperimen₂ menunjukkan bahwa nilai sig.2-tailed kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) serta nilai t_{hitung} lebih dari t_{tabel} ($3,614 > 2,021$) yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai rata-rata *posttest* siswa pada kelas eksperimen₁ yang menggunakan metode permainan tradisional dakuan memiliki nilai rata-rata yaitu 90.00, sedangkan untuk kelas eksperimen₂ yang menggunakan metode permainan tradisional damprak memiliki nilai rata-rata yaitu 81.19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas II A yang menggunakan metode permainan tradisional dakuan dengan siswa kelas II B yang menggunakan metode permainan tradisional damprak. Permainan tradisional dakuan terbukti lebih efektif digunakan dalam materi hitungan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.